

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat saat ini menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan manusia di berbagai bidang. Indonesia menjadi salah satu negara yang juga ikut menikmati kemajuan teknologi. Teknologi yang mempermudah manusia dalam kehidupannya adalah teknologi komunikasi baik dalam setiap aktivitas manusia yaitu untuk bekerja, berbincang dengan keluarga dan teman, ataupun untuk mencari informasi.

Penggunaan teknologi komunikasi yang terlalu sering membuat manusia menjadi sangat bergantung pada teknologi komunikasi dan terkadang membuat kurangnya interaksi dengan orang lain. *Handphone* menjadi salah satu teknologi komunikasi yang paling sering digunakan karena mudah dibawa dan lebih mudah mengakses sesuatu dengan lebih cepat dengan menggunakan aplikasi yang tersedia dalam *handphone* atau *mendownloadnya* melalui *play store*. Aplikasi yang paling banyak diakses dari *handphone* adalah media sosial.

Ramadhan (2022) menjelaskan bahwa media sosial merupakan *platform* digital yang digunakan setiap orang. Media sosial juga menjadi wadah yang dapat menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan memberikan berbagai jenis informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan saat ini oleh banyak masyarakat adalah Tiktok.

Anderson (2020) menjelaskan bahwa tiktok merupakan layanan media sosial berbasis komunikasi visual yang berfokus pada kegiatan berbagi video

berdurasi singkat yang dibuat oleh para penggunanya. Pengguna dapat dengan mudah menggunakannya sehingga mereka dapat berkreasi dalam bentuk video pendek sehingga dapat ditonton kepada teman-teman atau pengguna lain. Ramadhan (2022) mengatakan bahwa durasi fitur video dan musiknya yang hanya sekitar 30 detik atau lebih menjadikannya platform media sosial yang menggabungkan video dan musik. Tiktok Tidak hanya menyajikan berbagai video yang bisa ditonton dari berbagai penjuru dunia, pengguna juga dapat membuat berbagai video musik yang diinginkan seperti gerakan-gerakan menari.

Tiktok bukan hanya digunakan oleh orang dewasa saja, tapi juga bisa digunakan oleh kaum remaja, maupun anak-anak dibawah umur. Seperti yang diungkapkan oleh *We Are Social* dan *Hootsuite* sebagai agensi kreatif global yang fokus pada pemasaran berbasis media sosial, TikTok telah mencatatkan perkembangan yang signifikan, dengan jumlah pengguna di Indonesia mencapai 106,52 juta, meningkat sebesar 6,74% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tiktok memiliki daya tarik yang besar terutama bagi remaja sebagai pengguna dominan. Berdasarkan data yang dirilis oleh *Business of Apps* tahun 2024, remaja termasuk mayoritas pengguna TikTok pada rentang usia 13 – 17 tahun dengan persentase sebesar 22 % (Business of Apps, 2024). Tiktok dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. . Menurut Muhammad, dkk (2013) penggunaan aplikasi tiktok memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dalam hal krestivitas, hiburan, pembelajaran dan memperluas jaringan sosial. Namun, ada juga dampak negatif

seperti penggunaan yang salah dapat mengakibatkan siswa menjadi bergantung pada aplikasi tersebut dan tontonan yang salah seperti video yang tidak sesuai dengan usia siswa yang berakibat pada perilaku siswa, gangguan mental, perilaku antisosial, melupakan tanggung jawabnya, bahkan dapat menurunkan prestasi akademik siswa. Penggunaan yang berlebihan membuat siswa tidak memiliki keinginan kuat untuk belajar yang berpotensi mengurangi minat baca karena distraksi dan konten – konten yang lebih menarik.

Minat baca menjadi indikasi tingkat wawasan, pemahaman, dan penguasaan materi di sekolah. Membaca merangsang otak seseorang dalam berpikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan. Melalui membaca dapat membentuk pribadi yang unggul dan kompetitif. Tingginya minat membaca buku dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah keinginan kuat dari siswa itu sendiri. Memiliki minat yang tinggi dapat membuat siswa berkeinginan untuk terus membaca buku.

Sandjaja (2010) menjelaskan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Siswa yang sering membaca dapat memiliki banyak pengetahuan dan wawasan yang semakin luas. Kegiatan membaca buku akan timbul jika adanya minat membaca dari orang tersebut. Kenyataan yang terjadi di lingkungan masyarakat terkhususnya lingkungan sekolah, siswa lebih menyukai hal-hal yang instan.

Penelitian ini didukung oleh Sumardhiyati, dkk (2024) dengan judul Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII di MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan teknologi *handphone* yang menyediakan banyak fitur yang lebih menarik seperti game dan media sosial membuat siswa kelas VII menjadi malas dalam membaca literatur-literatur yang dapat menambah wawasan menjadi lebih luas selain materi pelajaran.

Hasil studi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru wali kelas sekaligus merupakan guru BK kelas VIII F SMP Negeri 5 Kupang, diperoleh informasi bahwa siswa kelas VIII F lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan teknologi komunikasi seperti *handpone* saat guru mata pelajaran tidak masuk kelas, sehingga keinginan untuk membaca buku pelajaran menjadi kurang. Ada juga beberapa siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang mengatakan bahwa siswa lebih tertarik menggunakan teknologi komunikasi seperti *Handphone* ketika guru mata pelajaran tidak masuk, dari pada melakukan kegiatan-kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Komunikasi Terhadap Minat Baca Buku Pelajaran Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu apakah ada pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap minat baca buku pelajaran siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibutuhkan dalam penelitian agar ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut ini diuraikan konsep-konsep penting yang tercakup dalam topik penelitian yakni:

1. Penggunaan Teknologi Komunikasi

Rusman, dkk (2011: 88) mengatakan bahwa penggunaan teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Rogers dalam (Akil, 2011: 27) mengatakan bahwa penggunaan teknologi komunikasi merupakan peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan melakukan saling tukar informasi dengan individu lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi merupakan pemanfaatan alat bantu yang memungkinkan individu mengumpulkan, memproses, dan mentransfer data serta saling bertukar informasi dengan individu lain.

2. Minat baca

Sudarsana (2013: 27) mengatakan bahwa minat baca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga anak mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

Tarigan (dalam Dalman, 2017) menyatakan bahwa minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan atau aktifitas membaca buku pelajaran untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan penggunaan handphone secara bijak, agar tidak menghambat minat siswa dalam membaca buku pelajaran.

2. Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bimbingan dan konseling untuk menyusun program-program yang membantu siswa menggunakan teknologi komunikasi secara bijak, sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca buku pelajaran.

3. Guru mata pelajaran

Hasil penelitian ini diharapkan membantu guru untuk bisa mendukung dan menerapkan kebijakan dari kepala sekolah tentang penggunaan teknologi komunikasi dan memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk meningkatkan minat baca buku pelajaran.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan membantu siswa lebih bijak dalam menggunakan teknologi komunikasi yang menjadi alat untuk mempermudah akses ke berbagai sumber belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca buku pelajaran.